

PEMANFAATAN JUDUL-JUDUL LAGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VII MTSN 3 BANJARMASIN

Ngatiyem

MTsN 3 Banjarmasin

Jl. Bakti No. 4 RT.23/RW.04, Pemurus Dalam,
Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan
email: Ngatiyem.fitri@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis Puisi pada siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin masih rendah. Hal ini merupakan dasar pemikiran yang melandasi penggunaan media dalam pembelajaran menulis sebuah Puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan keterampilan siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin terhadap pembelajaran menulis Puisi melalui metode penggunaan judul-judul lagu. (2) Memaparkan aktivitas siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin terhadap pembelajaran menulis Puisi melalui metode penggunaan judul-judul lagu. (3) Mendeskripsikan respons siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin dalam menulis puisi melalui metode Penggunaan Judul-Judul Lagu

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pelaksanaan tindakan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin yang berjumlah 32 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Metode pemanfaatan Judul-Judul lagu dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis. Indikator keberhasilan ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa yang cukup tinggi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) hasil belajar siswa rata-rata pada siklus I pertemuan pertama dan kedua masih rendah. Pada siklus II pertemuan ketiga dan keempat mengalami peningkatan, pada pertemuan ketiga dengan rata-rata pretest 72,18 dengan ketuntasan klasikal 84 %, dan pada pertemuan ke empat rata-rata posttest 79,06 dengan ketuntasan klasikal 100%. (2) nilai aktivitas guru pada siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata rata 4 dalam pembelajaran menulis Puisi dengan kategori pencapaian nilai amat baik. Demikian juga aktivitas murid juga mengalami peningkatan. Dalam hal ini aktivitas murid pada pembelajaran menulis Puisi semakin meningkat pada setiap pertemuan (3) Respons murid dalam pembelajaran menulis Puisi menggunakan metode pemanfaatan judul-judul lagu cukup baik.dengan total persentasi hampir 100 %.

Kata kunci: *lagu, keterampilan menulis, puisi*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi/komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara

yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki masa sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kasatuan, merupakan catur tunggal. (Tarigan, 1982:1)

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. (Tarigan, 1982:3). Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan.

Pembelajaran menulis sekarang ini belum maksimal berdasarkan observasi yang terdapat dilapangan, karena peserta didik belum terbiasa melakukan kegiatan menulis atau masih menggunakan cara biasa, selain itu juga faktor waktu yang sangat terbatas. Peserta didik sekarang banyak disugahi dengan berbagai macam jenis buku teks pelajaran, sehingga jarang sekali untuk menulis karena dalam buku pelajaran tersebut sudah lengkap tentang apa yang dipelajari, itulah sebagian sebab mengapa menulis sekarang ini belum maksimal. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian dengan model pembelajaran menggunakan media kumpulan kata kata yang bermakna dalam yang terdapat pada judul-judul lagu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Pemanfaatan Judul-Judul Lagu Pada Siswa Kelas VII MTsN 3 Banjarmasin”. Tujuan penelitian adalah untuk: 1. Mendeskripsikan keefektifan pemanfaatan judul-judul lagu dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. 2. Mendeskripsikan tentang hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan judul judul lagu pada siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. 3. Mendeskripsikan respons siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin dalam menulis puisi melalui pemanfaatan judul-judul lagu.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTsN 3 Banjarmasin yang terletak di jalan Mahligai Kabupaten Banjar. Rencana penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang

berbasis dalam kelas atau sekolah yang bertujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas (*classroom Action research CAR*) ditulis oleh Arikunto. Dengan pengalamannya yang demikian luas di bidang penelitian tindakan makna dan hakikat PTK di paparkan secara rinci dengan gaya kelas (PTK) sebagai bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Faktor yang diteliti

a. Faktor Murid

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin dalam kegiatan menulis terutama dalam menulis puisi melalui pemanfaatan judul-judul lagu, sebagaimana diketahui masih terdapat kekurangan bagi siswa dalam keterampilan menulis tersebut.

b. Faktor Guru

Untuk meningkatkan sejauh mana keterampilan menulis puisi khususnya pada siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin, Guru berperan sangat penting demi terlaksananya proses belajar-mengajar. Misalnya dalam kegiatan mengelola kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, menyiapkan semua materi yang akan disampaikan, serta menyiapkan strategi dan model pembelajaran yang tepat guna terciptanya suasana yang aman, nyaman, tenang, serta kondusif.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara, tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan dalam Pembelajaran

Permasalahan yang menjadi kendala dalam pembelajaran di kelas VII MTsN 3 Banjarmasin dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu: (1) dilihat dari sisi siswa, kurangnya keterampilan menulis, terutama dalam menulis sebuah teks berita, motivasi dan konsentrasi belajar kurang, serta kesan yang tampak pada siswa bahwa pelajaran teks berita yang mereka pelajari seakan-akan kurang bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari, (2) dilihat dari sisi guru, masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam hal kesiapan mengajar, guru lebih cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran, kurang melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, kurang memperdayakan potensi peserta didik, motivasi dan gairah belajar siswa masih kurang terutama keterampilan menulis seperti dalam hal menulis sebuah Puisi.

**Nilai Yang Diperoleh Murid Pada Proses Pembelajaran Siklus I
(Pertemuan 1)**

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Pertemuan 1			
		Pre test	Ketuntasan	Post test	Ketuntasan
1	AHMAD ARDANA	60	TT	70	T
2	AHMAD BAIDAWI	60	TT	70	T
3	AHMAD FADILAH	60	TT	70	T
4	AHMAD FAUZAN	60	TT	70	T
5	AHMAD MUZADI	60	TT	70	T
6	AKHMAD FAHMI	50	TT	60	TT
7	DEA SHAFIRA ADISTI	50	TT	60	TT
8	DHEA SAPUTRI	50	TT	60	TT
9	DINA RIZKA	50	TT	60	TT
10	DINA SAFIRA	50	TT	60	TT
11	HABIBAH SALWA	60	TT	60	TT
12	M. RISWANA ANUGERAH	60	TT	60	TT
13	M. RIZWAN FAZERI	60	TT	60	TT
14	M. NOR ANNAS JAMIL	60	TT	60	TT
15	MARSA ALIFIA	60	TT	60	TT
16	MUHAMMAD ALI MUSTOFA	60	TT	60	TT
17	MUHAMMAD FAHLEVI	60	TT	60	TT
18	MUHAMMAD LUTHFI	60	TT	60	TT

19	MUHAMMAD RAIHAN RIDHA	60	TT	60	TT
20	MUHAMMAD RIZKI ANANDA	60	TT	60	TT
21	MUHAMMAD SYAFIE	50	TT	80	T
22	MUNAWARAH	50	TT	80	T
23	MUTIA WAHIDAH	50	TT	80	T
24	MUTIARA QALBINA	50	TT	80	T
25	NAIMATUL HUDA	50	TT	80	T
26	NIA RAMADHANI	70	T	80	T
27	NIDA SYAFIRA	70	T	80	T
28	NOOR HAYA AGNA NUZILLA	70	T	80	T
29	NOOR FINA RAHMAH	70	T	80	T
30	NURHIDAYAH	70	T	80	T
31	RAUDATUL KHATIMAH	70	T	80	T
32	RIZQA MAULIDA	70	T	80	T

Keterangan:

85-100

: Sangat Baik

T= Tuntas

75-85

: Baik

TT= Tidak Tuntas

65-75

: Cukup

55-65

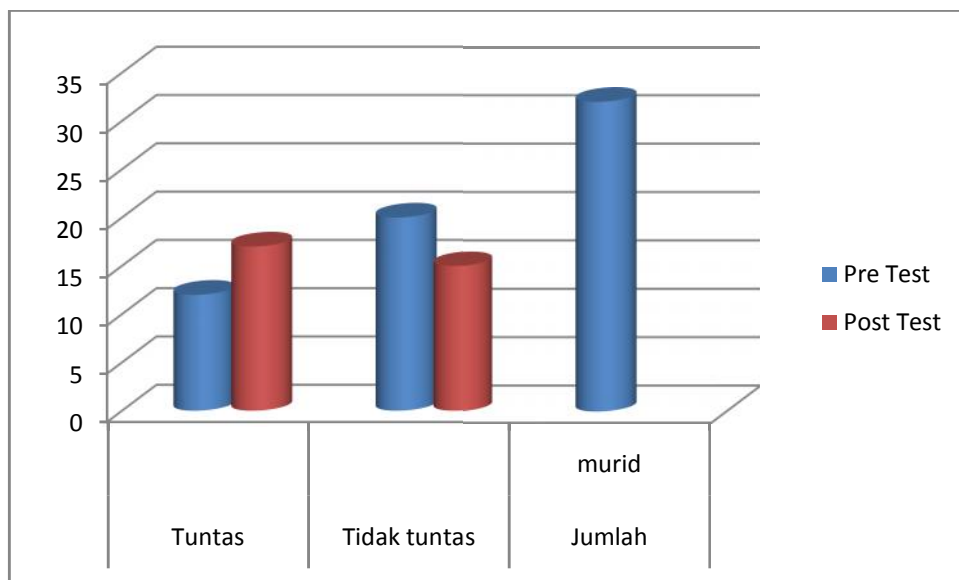
: Kurang

Ketuntasan Individu dan Klasikal yang Diperoleh Dari Hasil Pre Test Dan Post Test Siklus I

Hasil belajar siklus I				
Pertemuan ke 1				
Tes	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah murid	% Tuntas
Pre Test	12	20	32	37 %
Post Test	17	15	32	53 %

(sumber data pre test dan post test siklus I)

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



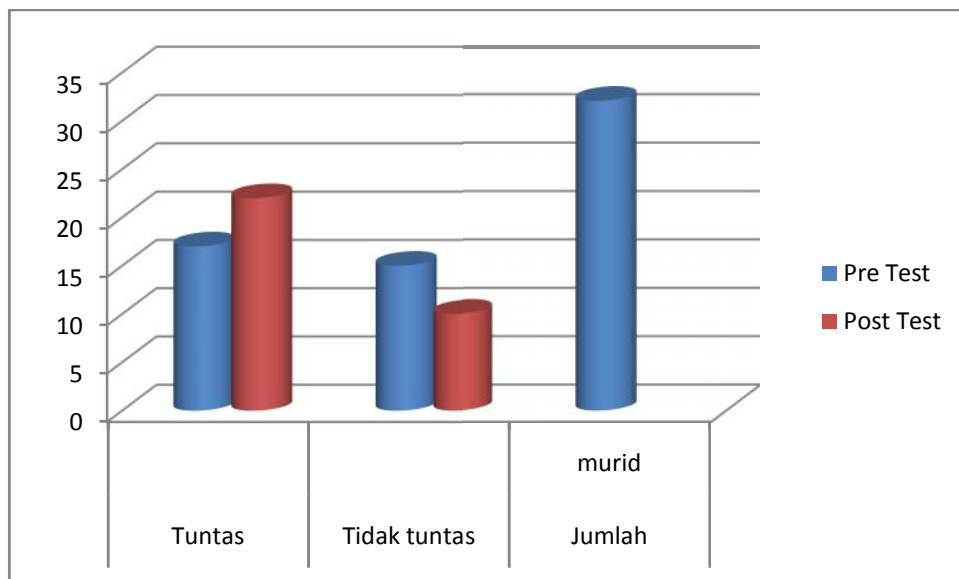
Berdasarkan Tabel 4.3 Ketuntasan Secara Individual dan Klasikal Melalui Pretest Belum Tuntas, Karena Hanya 12 Orang yang Tuntas Belajar dengan Nilai Rata Rata Pre Test Adalah 59,06 Sedangkan Nilairata Rata Post Test Adalah 69,06 , Dengan Ketuntasan Klasikal Untuk Pretest Adalah 37 %, Dan Post Test Adalah 53 % Pada Pertemuan 1.

Ketuntasan Individu Dan Klasikal Yang Diperoleh Dari Hasil PreTest Dan Post Test Siklus

Hasil belajar siklus I				
Pertemuan ke 2				
Tes	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah Murid	% Tuntas
Pre Test	17	15	32	53 %
Post Test	22	10	32	69 %

(sumber data pre test dan post test siklus I)

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 4 pada pertemuan 2 ketuntasan secara individual dan klasikal mwllalui pretest belum tuntas karena hanya 17 Orang yang tuntas belajar dengan nilai rata rata pretest afalah 65,31 dan pos test adalah 70. 62 dan ketuntasan klasikal untuk pretest adalah 53 % dan post test 69 %.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian		Kategori
		P1	P2	X	Y	
1	Persiapan					
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	3	3	3	3	
	b. Menyiapkan media pembelajaran	3	3	3	3	
2	Pelaksanaan					
	A. pendahuluan					
	• Mengisi daftar hadir	3	3	3	3,25	Cukup baik
	• Menggali pengetahuan awal murid	3	3	3		
	• Memotivasi murid	4	4	4		
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3	3		
	B. kegiatan inti					
	a. mempresentasikan materi pendukung	4	4	4	3,44	Cukup baik
	• Memberikan kesempatan bertanya kepada murid	3	3	3		
	b. Melatih keterampilan kooperatif	3	3	3		
• Menghargai pendapat orang lain	3	3	3			
• Mendengarkan dengan aktif	4	4	4			
• Mempunyai keberanian dalam	4	4	4			

	bertanya	3	3	3		
	• Aktif dalam tugas	3	3	3		
	c. Mengawasi setiap murid secara bergantian	3	3	3		
	d. Memberi bantuan kepada murid yang mendapat kesulitan	4	4	4		
	e. Memberi umpan balik atau evaluasi	4	4	4	3,5	Cukup baik
	f. Membimbing murid dalam mengerjakan LKS dengan benar	3	3	3		
	C. Penutup					
	• Memberikan refleksi					
	• Membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran					
3	Materi pembelajaran	4	4	4	4	Baik
4	Pengelolaan waktu	3	3	3	3	Cukup baik
5	Teknik bertanya					
	Suasana kelas					
	• Berpusat pada murid	3	3	3	3,36	Cukup baik
	• Murid antusia	4	4	4		
	• Guru antusias	4	4	4		
	Jumlah	75	75	75	23,45	
	Rata-rata nilai	37,5	37,5	37,5	3,35	Cukup baik

Keterangan skor

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik

P1 = Pengamat pertama

P2 = Pengamata Kedua

X = rata rata penilaian P1 dan P2

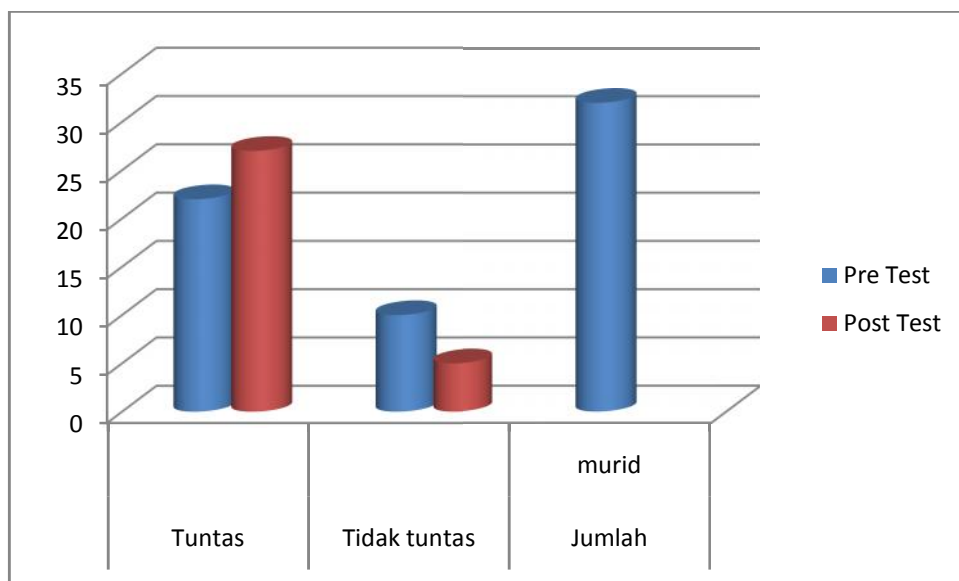
Y = rata-rata kategori tiap KBM

Ketuntasan individu dan klasikal yang diperoleh dari hasil pre test dan post test siklus II

Hasil belajar siklus II				
Pertemuan ke 3				
Tes	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah murid	% Tuntas
Pre Test	22	10	32	69 %
Post Test	27	5	32	84 %

(sumber data pre test dan post test siklus II)

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 8 pada pertemuan 3 ketuntasan secara individual dan klasikal melalui pretest yang tuntas ada 22 orang dengan nilai rata rata pretest adalah 66,87 dan pos test adalah 72,18 dan ketuntasan klasikal untuk pretest adalah 69 % dan post test 84 %.

**Nilai yang diperoleh murid pada proses pembelajaran siklus II
 (peretmuan 4)**

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Pertemuan 4			
		Pre test	Ketuntasan	Post test	Ketuntasan
1	AHMAD ARDANA	80	T	80	T
2	AHMAD BAIDAWI	80	T	80	T
3	AHMAD FADILAH	80	T	80	T
4	AHMAD FAUZAN	80	T	80	T
5	AHMAD MUZADI	80	T	80	T

6	AKHMAD FAHMI	70	T	80	T
7	DEA SHAFIRA ADISTI	70	T	80	T
8	DHEA SAPUTRI	70	T	80	T
9	DINA RIZKA	70	T	80	T
10	DINA SAFIRA	70	T	80	T
11	HABIBAH SALWA	70	T	70	T
12	M. RISWANA ANUGERAH	70	T	70	T
13	M. RIZWAN FAZERI	70	T	70	T
14	M. NOR ANNAS JAMIL	70	T	70	T
15	MARSA ALIFIA	70	T	70	T
16	MUHAMMAD ALI MUSTOFA	80	T	80	T
17	MUHAMMAD FAHLEVI	80	T	80	T
18	MUHAMMAD LUTHFI	80	T	80	T
19	MUHAMMAD RAIHAN RIDHA	80	T	80	T
20	MUHAMMAD RIZKI ANANDA	80	T	80	T
21	MUHAMMAD SYAFIE	70	T	70	T
22	MUNAWARAH	70	T	70	T
23	MUTIA WAHIDAH	70	T	70	T
24	MUTIARA QALBINA	70	T	70	T
25	NAIMATUL HUDA	70	T	70	T
26	NIA RAMADHANI	80	T	90	T
27	NIDA SYAFIRA	80	T	90	T
28	NOOR HAYA AGNA NUZILLA	80	T	90	T

29	NOOR FINA RAHMAH	80	T	90	T
30	NURHIDAYAH	80	T	90	T
31	RAUDATUL KHATIMAH	80	T	90	T
32	RIZQA MAULIDA	80	T	90	T

Keterangan

T = Tuntas

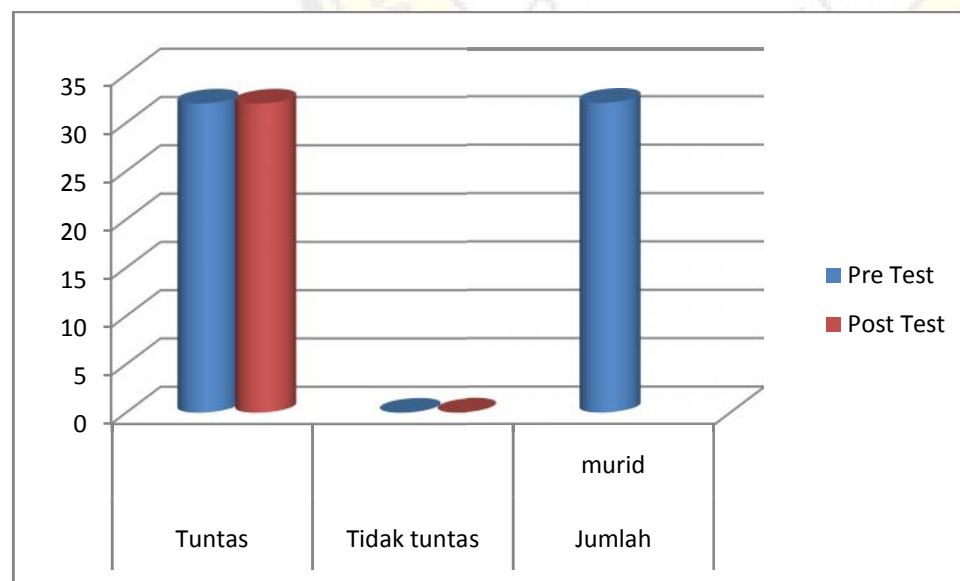
TT = Tidak Tuntas

Ketuntasan individu dan klasikal yang diperoleh dari hasil pre test dan post test siklus II

Hasil belajar siklus II				
Pertemuan ke 4				
Tes	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah murid	% Tuntas
Pre Test	32	0	32	100 %
Post Test	32	0	32	100 %

(sumber data pre test dan post test siklus II)

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Berdasarkan Tabel 13 pada pertemuan 4 semua murid mencapai ketuntasan 100 % dengan nilai rata rata pretest adalah 75,31 dan pos test adalah 79,06.

Data Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian		Kategori
		P1	P2	X	Y	
1	Persiapan					Baik
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4	4	4	4	
	b. Menyiapkan media pembelajaran	4	4	4		
2	Pelaksanaan					Baik
	A. pendahuluan					
	• Mengisi daftar hadir	4	4	4	4	
	• Menggali pengetahuan awal murid	4	4	4		
	• Memotivasi murid	4	4	4		
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	4	4		
	B. kegiatan inti					
	a. mempresentasikan materi pendukung	4	4	4		
	• Memberikan kesempatan bertanya kepada murid	4	4	4		
	b. Melatih keterampilan kooperatif	4	4	4		
	• Menghargai pendapat orang lain	4	4	4		
	• Mendengarkan dengan aktif	4	4	4		
	• Mempunyai keberanian dalam bertanya	4	4	4		
	• Aktif dalam tugas	4	4	4		
	c. Mengawasi setiap murid secara bergantian	4	4	4		
	d. Memberi bantuan kepada murid yang mendapat kesulitan	4	4	4		
	e. Memberi umpan balik atau evaluasi	4	4	4	4	
	f. Membimbing murid dalam mengerjakan LKS dengan benar	4	4	4		
	C. Penutup					
	• Memberikan refleksi					
• Membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran						
3	Materi pembelajaran	4	4	4	4	Baik

4	Pengelolaan waktu	4	4	4	4	Baik
5	Teknik bertanya					Baik
	Suasana kelas					
	<ul style="list-style-type: none"> • Berpusat pada murid • Murid antusia • Guru antusias 	4	4	4	4	
	Jumlah	88	88	88	28	
	Rata-rata nilai	4,00	4,00	4,00	4,00	Baik

Keterangan skor

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik

P1 = Pengamat pertama

P2 = Pengamata Kedua

X = rata rata penilaian P1 dan P2

Y = rata-rata kategori tiap KBM

Respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Pemanfaatan Judul-Judul Lagu*

No	Uraian	Respons siswa			
		Ya		Tidak	
		jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Pemanfaatan Judul-Judul Lagu</i>	32	100 %	0	0 %
2	Apakah pembelajaran dengan metode <i>Pemanfaatan Judul-Judul Lagu</i> hal yang baru bagi anda.	32	100 %	0	0 %
3	Apakah pembelajaran dengan <i>Pemanfaatan Judul-Judul Lagu</i> menjadikan anda termotivasi di dalam menulis Puisi.	32	100 %	0	0 %
4	Menurut anda apakah senang belajar dengan menggunakan metode penggunaan Lagu Dalam Menulis Puisi?	32	100 %	0	0 %
5	Apakah dengan penggunaan model pembelajaran <i>Pemanfaatan Judul Judul Lagu</i> dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab dalam diri kamu?	28	87 %	4	13 %
6	Apaka metode yang digunakan guru membuat kamu merasa mudah dalam memahami Puisi.	30	94 %	2	6 %
7	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Pemanfaatan Judul Judul Lagu</i> dapat menumbuhkan kekompakan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk memperoleh hasil yang maksimal.	31	97 %	1	3 %
8	Apakah tugas yang diberikan kepada anda jelas dan mudah dilaksanakan	32	100 %	0	0 %
9	Apakah anda merasa belajar menulis dan mengembangkan judul judul lagu menjadi sebuah puisi telah memudahkan untuk memahami pembelajaran	32	100 %	0	0 %

10	Apakah anda merasa lebih mudah mengerjakan tugas setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan model <i>Pemanfaatan Judul Judul Lagu</i>	32	100 %	0	0 %
----	---	----	-------	---	-----

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pemanfaatan judul-judul lagu dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada murid kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. Hal ini dibuktikan bahwa nilai hasil belajar siswa rata-rata pada siklus I pertemuan pertama dan kedua masih rendah. Pada siklus II pertemuan ketiga dan keempat mengalami peningkatan, pada pertemuan ketiga dengan rata-rata pretest 72,18 dengan ketuntasan klasikal 84 %, dan pada pertemuan ke empat rata-rata posttest 79,06 dengan ketuntasan klasikal 100%. Dengan demikian apabila ditinjau dari indikator keberhasilan siswa sudah memenuhi dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil.
- Terjadi peningkatan aktivitas guru pada Siklus I ke Siklus I dengan nilai rata rata 4 dalam pembelajaran menulis puisi dengan kategori pencapaian nilai amat baik. Demikian juga aktivitas murid juga mengalami peningkatan. Dalam hal ini aktivitas murid pada pembelajaran menulis Puisi semakin meningkat pada setiap pertemuan.
- Respons murid dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan judul lagu lagu cukup baik.dengan total persentasi hampir 100 %.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- Bagi siswa, hendaknya selalu belajar dengan sungguh-sungguh serta melaksanakan tugas yang diberikan guru sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar.
- Bagi guru, diharapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan belajar siswa selalu menggunakan media atau alat peraga.
- Bagi Kepala Sekolah, seharusnya selalu memberikan pembinaan melalui supervisi kelas, sehingga proses kegiatan belajar mengajar guru selalu bisa terkontrol.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Arsyad, Azhar. 1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Badudu, J. S dan Zakaria, Syofyan. 1991. *Pandai Berbahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani, Abdul Kodir. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pusaka setia
- Musaba, Zulkifli dan Siddik, Mohammad. 2011. *Dasar-dasar Menulis*. Malang: Tunggal Mandiri.
- Munysi, Alif Danya 2012. *Jadi Penulis Siapa Takut*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka
- Sambodja, Asep 2007. *Cara mudah menulis Puisi*. Jakarta: Bukupop
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Indonesia: Universitas Terbuka.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.